

Original Article

**Sikap, Beban Kerja dan Motivasi Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pengisian Buku KIA**

**Diah May Sari<sup>1</sup>, Ageng Septa Rini<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Vokasi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Universitas Indonesia Maju

Email: diahmaysari809gmail.com<sup>1</sup>

**A B S T R A C T**

Editor: ALR

Diterima: 22/02/2023

Direview: 21/08/2023

Publish: 31/08/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

**Pendahuluan:** Kementerian Kesehatan menetapkan Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai satu – satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pemanfaatan Buku KIA dengan baik dan benar dapat serta mampu mendeteksi dini ibu hamil yang berisiko tinggi.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan sikap, beban kerja, dan motivasi dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi di Wilayah Kecamatan Megamendung Tahun 2022.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, dengan metode deskriptif analitik dengan rancangan *Cross-Sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan megamendung pada bulan Agustus – September 2022. Populasi penelitian ini ialah seluruh Bidan yang berada di wilayah kerja Kecamatan Megamendung Tahun 2022 yaitu 45 orang. Sampel penelitian ini sebagian bidan di wilayah kerja Kecamatan Megamendung dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu 45 sampel Bidan. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan buku KIA. Analisis data menggunakan *Chi-square*.

**Hasil:** Hasil statistic menunjukan hasil didapatkan *p-value* hubungan sikap 0.003, beban kerja 0.002, Motivasi 0,000 dimana semua *p-value* (<0,05).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara sikap, beban kerja dan motivasi dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi.

**Kata Kunci:** beban kerja, bidan, buku KIA, kinerja, motivasi

**Pendahuluan**

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis dimulai dengan pembuahan dan diakhiri oleh proses persalinan. Dalam proses kehamilan ada beberapa perubahan yang dialami oleh ibu hamil salah satunya yaitu perubahan fisik dan psikologis ibu.<sup>1</sup> Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang dapat menyebabkan komplikasi pada ibu sejak kehamilan, persalinan dan nifas dan bayi. Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate* (MMR) menggambarkan besarnya risiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan dan masa nifas di antara 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu.<sup>2</sup>

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi, setiap harinya di tahun 2017 terdapat 810 wanita meninggal dunia karena komplikasi kehamilan dan persalinan dan sekitar 295.000 wanita meninggal dunia setelah persalinan atau dalam masa nifas. Data yang disampaikan WHO di negara maju mengalami

AKI sebesar 11/100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Ibu (AKI) di negara berkembang sebesar 462/100.000 kelahiran hidup.<sup>3</sup>

Angka kematian bayi sangat berpengaruh terhadap indikator derajat kesehatan suatu negara. Bulan pertama kehidupan adalah periode paling rentan untuk kelangsungan hidup anak, dengan 2,4 juta bayi baru lahir meninggal pada tahun 2020. Tahun 2020, hampir separuh (47%) dari seluruh kematian balita terjadi pada masa neonatus (28 hari pertama kehidupan), meningkat dari tahun 1990 (40%), karena tingkat kematian balita secara global menurun lebih cepat dibandingkan kematian neonatus.<sup>4</sup> Bayi yang meninggal dalam 28 hari pertama kelahiran terjadi karena kurangnya perawatan berkualitas pada atau segera setelah lahir terutama pada hari-hari pertama kehidupan. Indonesia menempati urutan ketujuh dari 10 teratas negara di dunia yang memiliki kasus kematian bayi.<sup>5</sup>

Secara umum di Indonesia terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus.<sup>6</sup> Berdasarkan data yang dilaporkan kepada Direktorat Kesehatan Keluarga melalui komdat. kesga.kemkes.go.id, pada tahun 2020, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonates. Mayoritas 35,2% kematian balita neonatal karena berat badan lahir rendah. Kematian balita neonatal akibat asfiksia sebesar 27,4%, kelainan kongenital 11,4%, infeksi 3,4%, tetanus neonatorum 0,03%, dan lainnya 22,5%.<sup>6</sup> Jumlah kematian Ibu tahun 2020 berdasarkan pelaporan profil kesehatan kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat sebanyak 745 kasus atau 85,77 per 100.000 KH, meningkat 61 kasus dibandingkan tahun 2019 yaitu 684 kasus. Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh 27,92 % pendarahan, 28,86 % hipertensi dalam kehamilan, 3,76 % Infeksi, 10,07 % gangguan sistem peredaran darah (jantung), 3,49 % gangguan metabolik dan 25,91 % penyebab lainnya.<sup>7</sup>

Provinsi Jawa Barat tahun 2020 memiliki jumlah kasus kematian Bayi sejumlah 2.760 kasus kematian. Dari kematian bayi sebesar 3,18/1.000 kelahiran hidup, 76,3 % terjadi pada saat neonatal (0-28 hari), 17,2 % post neonatal (29 hari -11 bulan). Penyebab kematian neonatal masih didominasi oleh 38,41 % BBLR, 28,11 % Asfiksia, 0,13 % Tetanus Neonatorum, 3,60 % Sepsis, 11,32 % kelainan bawaan, dan 18,43 % penyebab lainnya.<sup>7</sup> Kabupaten Bogor pada tahun 2020 memiliki kasus kematian ibu sebanyak 74 kasus kematian ibu menduduki peringkat pertama di Provinsi Jawa barat dan kasus kematian bayi sebanyak 133 kasus kematian.<sup>8</sup> Kasus kematian ibu di wilayah kecamatan Megamendung pada tahun 2021 tidak ada kasus kematian ibu. Jumlah tenaga Kesehatan terutama Bidan yang bekerja di Puskesmas Megamendung sejumlah 15 bidan.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 20 ibu bersalin di PONEK Megamendung Kabupaten Bogor, didapatkan 8 ibu bersalin yang pencatatan buku KIA yang tidak lengkap atau tidak dicatat oleh bidan dan kurangnya pencegahan deteksi dini kehamilan seperti pemeriksaan penunjang (lab) yang tidak dilakukan, *Antenatal Screening* oleh dr OBGYN serta kepemilikan jaminan kesehatan jika terjadi kegawatdaruratan. Pada lembar anamnesa ditemukan ketidak lengkapan dalam penulisan alamat rumah atau nomor telepon sebesar 20% dan pada lembar pemeriksaan fisik ditemukan ketidak lengkapan dalam pengukuran Lingkaran Lengan Atas (LILA) sebesar 35%.

Pada penelitian lain, Kartika (2013) menemukan bahwa faktor ketidaklengkapan pencatatan juga disebabkan oleh bidan yang kurang sabar dan terburu-buru dalam mengisi buku KIA sehingga bidan juga menulis apa yang dianggap paling penting saja dalam mengisi item yang ada di buku KIA (N2, N3 dan N4).<sup>9</sup> Sedangkan Cahyani (2016) menyimpulkan bahwa faktor ketidaklengkapan pencatatan buku KIA adalah masa kerja, keterampilan, beban kerja, motivasi, dan penghargaan.<sup>10</sup>

Deteksi dini pada wanita dengan kehamilan risiko tinggi dapat dilakukan oleh bidan dan dilakukan pencatatan dengan baik pada buku KIA. Banyaknya pasien yang datang ke Puskesmas Poned Megamendung dengan status pengisian buku KIA yang tidak lengkap atau tidak ditulis oleh bidannya dan deteksi dini pada kehamilan. Oleh karena itu, Skrining Antenatal kurang yang berkaitan dengan pemeriksaan laboratorium maupun upaya jaminan kesehatan yang akan dimanfaatkan untuk penunjang apabila terjadi kegawatdaruratan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan sikap, beban kerja, dan motivasi dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi di wilayah Kecamatan Megamendung Tahun 2022.”

## Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, dengan metode deskriptif analitik dengan rancangan *Cross-Sectional*. Populasi penelitian ini ialah seluruh Bidan yang berada di wilayah kerja Kecamatan Megamendung Tahun 2022 yaitu 45 orang. Sampel penelitian ini sebagian bidan di wilayah kerja Kecamatan Megamendung dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu 45 sampel Bidan. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan buku KIA. Kuesioner menggunakan skala *likert* berdasarkan indikator dari variabel independent dan dependent kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

## Hasil

**Table 1.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Bidan, Motivasi, Beban Kerja, Kinerja Bidan

Sikap Bidan	Frekuensi	Persentase %
Baik	26	57,8
Kurang	19	42,2
<b>Motivasi</b>		
Baik	20	44,4
Kurang	25	55,6
<b>Beban</b>		
Rendah	18	40
Tinggi	27	60
<b>Kinerja Bidan</b>		
Baik	16	35,6
Kurang	29	64,4

Berdasarkan tabel 1 bisa diketahui jumlah responden memiliki sikap baik dari 45 responden sebanyak 26 responden (57,8%) dan 19 responden (42,2%) yang memiliki sikap kurang. Sikap merupakan proses respon seseorang terhadap objek tertentu dan mengandung penilaian suka–tidak suka, setuju – tidak setuju atau mengambil keputusan positif atau negatif. Sikap bidan dalam pengisian buku KIA sikap yang baik dapat memengaruhi dalam pengisian buku KIA untuk pencegahan atau deteksi dini risiko tinggi dalam kehamilan. Motivasi kerja dari 45 orang bidan yaitu 25 responden (55,6%) kurang memiliki motivasi kerja dan 20

responden (44,4%) yang memiliki motivasi kerja yang baik. Motivasi merupakan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan, agar mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan tempat bekerja. Beban Kerja dari 45 orang bidan yaitu memiliki Beban Kerja yang Tinggi 27 responden (60%) dan 18 responden (40 %) memiliki beban kerja rendah. Beban kerja (*workload*) merupakan stressor hubungan peran atau tugas lain yang terjadi karena para pegawai merasa beban kerjanya terlalu banyak. Beban kerja adalah banyaknya jenis pekerjaan yang dapat dilaksanakan oleh seseorang tenaga kesehatan professional dan telah memperhitungkan waktu libur, sakit, dan lain – lain. Dari 45 responden Bidan yaitu sejumlah 16 orang (35,6%) responden kinerja baik dan 29 orang (64,4%) memiliki kinerja bidan yang kurang. Kinerja (*performance*) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan, keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

**Tabel 2.** Hubungan Sikap Bidan, Motivasi dan Beban Kerja dengan Kinerja Bidan dalam Pengisian Buku KIA pada Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi di Wilayah Kecamatan Megamendung Tahun 2022

Sikap Bidan	Kinerja Bidan				Total		<i>p-value</i>	<i>OR</i>
	Baik		Kurang					
	F	%	F	%	F	%		
Baik	14	53,8	12	46,2	26	57,7	0,003	0.101
Kurang	2	10,5	17	89,5	19	42,3		
Total	16	35,6	29	64,4	45	100		
Motivasi								
Baik	12	60	8	40	20	44,4	0,002	7.875
Kurang	4	16	21	84	25	55,6		
Total	16	35,6	29	64,4	45	100		
Beban Kerja								
Rendah	12	66,7	6	33,3	18	40	0,000	11.500
Tinggi	4	14,8	23	85,2	27	60		
Total	16	35,6	29	64,4	45	100		

Berdasarkan analisis hubungan sikap dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi dari hasil uji *chi-square* dapat dilihat dari nilai *Asymp.sig (2-sided)* diperoleh nilai *P-value* 0.003 (<0.05) artinya terdapat hubungan sikap terhadap kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi. Berdasarkan analisis hubungan motivasi dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi dari hasil uji *chi-square* dapat dilihat dari nilai *Asymp.sig (2-sided)* diperoleh nilai *P-value* 0.002 (<0.05) artinya terdapat hubungan motivasi terhadap kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi. Berdasarkan analisis hubungan beban kerja dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi dari hasil uji *chi-square* dapat dilihat dari nilai *Asymp.sig (2-sided)* diperoleh nilai *P-value* 0.000 (<0.05) artinya terdapat hubungan beban kerja terhadap kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi.

## **Pembahasan**

Berdasarkan analisis hubungan sikap dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi dari hasil uji *chi-square* dapat dilihat dari nilai *Asymp.sig (2-sided)* diperoleh nilai *P-value* 0.003 ( $<0.05$ ) artinya terdapat hubungan sikap terhadap kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi.

Sikap merupakan salah satu faktor dari dalam diri manusia untuk dapat melakukan kegiatan atau pekerjaan dengan baik. Seorang bidan yang memiliki sikap baik, akan bertanggung jawab terhadap tugasnya dan dapat memengaruhi hasil pekerjaan tersebut. Jika hasil pekerjaan tersebut baik maka kinerja dapat dikatakan baik. Begitu juga sikap bidan yang baik akan berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA dalam deteksi dini ibu hamil risiko tinggi, dimana kinerja bidan pun akan baik.<sup>11</sup> Berdasarkan penelitian dari analisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi di puskesmas Kota Bukittinggi oleh Andriani L, menunjukkan faktor sikap mempunyai hubungan terhadap kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi dengan nilai *p-Value* (0.025).<sup>12</sup> Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di Bukittinggi oleh Andriani L menunjukkan bahwa sikap berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA, penulis berpendapat bahwa seorang bidan yang memiliki sikap yang baik akan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, sehingga menghasilkan kinerja yang baik, terutama dalam pengisian buku KIA guna mendeteksi dini ibu hamil risiko tinggi.<sup>12</sup>

Tabel 2 hubungan motivasi dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi di Wilayah Kecamatan Megamendung Tahun 2022. Berdasarkan analisis hubungan motivasi dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi dari hasil uji *chi-square* dapat dilihat dari nilai *Asymp.sig (2-sided)* diperoleh nilai *P-value* 0.002 ( $<0.05$ ) artinya terdapat hubungan motivasi terhadap kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi.

Motivasi berasal dari dalam diri individu, namun belum tentu tercermin dalam suatu perilaku, karna motivasi terbentuk dari sikap (tertutup) seseorang bidan dalam menghadapi situasi kerja. Penelitian yang sama dilakukan di Kota Bukittinggi dapatkan bahwa motivasi tidak memiliki hubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA dengan *p-value* (0.487).<sup>13,14</sup> Jika dilihat dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa motivasi memengaruhi kinerja seorang bidan dalam menghadapi situasi kerja. Terutama pengisian buku KIA dalam mendeteksi ibu hamil risiko tinggi. Berdasarkan analisis hubungan beban kerja dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi dari hasil uji *chi-square* dapat dilihat dari nilai *Asymp.sig (2-sided)* diperoleh nilai *P-value* 0.000 ( $<0.05$ ) artinya terdapat hubungan beban kerja terhadap kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil risiko tinggi.

Penelitian sebelumnya yang melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA oleh bidan dalam deteksi dini risiko tinggi kehamilan di Puskesmas Kabupaten Banyumas tahun 2015, memperlihatkan hasil bahwa beban kerja memengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA oleh bidan, sementara penelitian sebelumnya yang dilakukan di Bukittinggi memperlihatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara beban kerja terhadap kinerja bidan dalam pengisian buku KIA.<sup>13,15</sup>

Perbedaan hasil penelitian yang terjadi menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan beban kerja yang ada di setiap tempat berbeda beda sehingga hal ini dapat menghasilkan penelitian yang juga berbeda. Beban kerja tergantung pada banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh seorang tenaga kerja atau tenaga kesehatan profesional. Asumsi peneliti beban kerja yang diberikan pada bidan berbeda-beda disetiap daerah, pada puskesmas wilayah kecamatan Megamendung didapatkan bahwa bidan merasakan bahwa beban kerja yang diberikan rendah, sehingga hal ini akan memberikan pengaruh yang baik dalam penyelesaian pekerjaan yang diberikan kepada bidan.

### **Kesimpulan**

Distribusi frekuensi jumlah responden memiliki sikap baik dari 45 responden sebanyak 26 responden (57,8%) dan 19 responden (42,2%) yang memiliki sikap kurang. berdasarkan motivasi kerja dari 45 orang bidan yaitu 25 responden (55,6%) kurang memiliki motivasi kerja dan 20 responden (44,4%) yang memiliki motivasi kerja yang baik. Beban Kerja dari 45 orang bidan yaitu memiliki Beban Kerja yang Tinggi 27 responden (60%) dan 18 responden (40 %) memiliki beban kerja rendah. Dan Bidan yaitu sejumlah 16 orang (35,6%) responden kinerja baik dan 29 orang (64,4%) memiliki kinerja bidan yang kurang. Terdapat hubungan sikap dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil resiko tinggi, diperoleh nilai *p-value* 0.003 dan OR 0,101. Terdapat hubungan beban kerja dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil resiko tinggi, diperoleh nilai *P-value* 0.002 dan OR 7,875. Terdapat hubungan motivasi dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini ibu hamil resiko tinggi, diperoleh nilai *P-value* 0.000 dan OR 11,500.

### **Konflik Kepentingan**

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi

### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahannya dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih pula kepada instansi terkait berserta responden yang telah bersedia membantu sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.

### **Pendanaan**

Sumber keuangan dalam penelitian ini sepenuhnya dari peneliti.

### **Daftar Pustaka**

1. Yuliani DR, Saragih E, Astuti A, Wahyuni W, Ani M, Muyassaroh Y, et al. Asuhan Kehamilan. Yayasan Kita Menulis; 2021.
2. WHO. Maternal mortality. 2019.
3. WHO. Mortality Rate [Internet]. 2019;
4. Bayi AK. Profil Kesehatan. 2021;
5. WHO. Newborn Mortality. 2022;
6. Kemenkes RI. Profil kesehatan Indonesia. In Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
7. Dinkes Jawa Barat. Profil Kesehatan Jawa Barat. Dinas Kesehat Provinsi Jawa Barat. 2020;103–11.
8. Dinkes Kab. Bogor. Buku profil informasi kesehatan dinas kesehatan Kabupaten Bogor tahun 2018. Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. 2019. 1–131 p.
9. Kartika K, Al Kasanah A, Widiyanto H. Edukasi Pemberian MPASI Melalui Optimalisasi Buku KIA Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Ibu Dengan Anak Usia 6-24 Bulan. J Pengabd Ilmu Kesehat.

- 2023;3(2):152–9.
10. Cahyani RN, Dharmawan Y, Dharminto D. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pengisian Dan Pemanfaatan Data Pada Buku KIA Oleh Bidan Desa Di Kabupaten Sragen Tahun 2016. *J Kesehat Masy.* 2016;4(4):238–46.
  11. Janiwarty B, Pieter HZ. Pendidikan Psikologi Untuk Bidan: Suatu Teori Dan Terapannya. 1st ed. Yogyakarta: Rapha; 2013.
  12. Andriani L, MA. N. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pengisian Buku KIA di Puskesmas Kota Bukittinggi. *J Ilmu Kesehat Masy.* 2021;
  13. Andriani L ML. Motivasi dan beban kerja tentang kinerja bidan dalam pengisian buku kia pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi di puskesmas Kota Bukittinggi. *J Ris Kebidanan Indones.* 2020;17–20.
  14. Djunawan A HS. Hubungan Kerjasama, Motivasi, Sikap, Dan Kinerja Bidan Dalam Pelayanan Antenatal Correlation Of Midwife's Cooperation, Motivation, Attitude And Performance On Antenatal Care. *J Adm Kesehat Indones.* 2015;3.
  15. Anasari T. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Buku Kia Oleh Bidan Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Kabupaten Banyumas Tahun 2015. 2015;